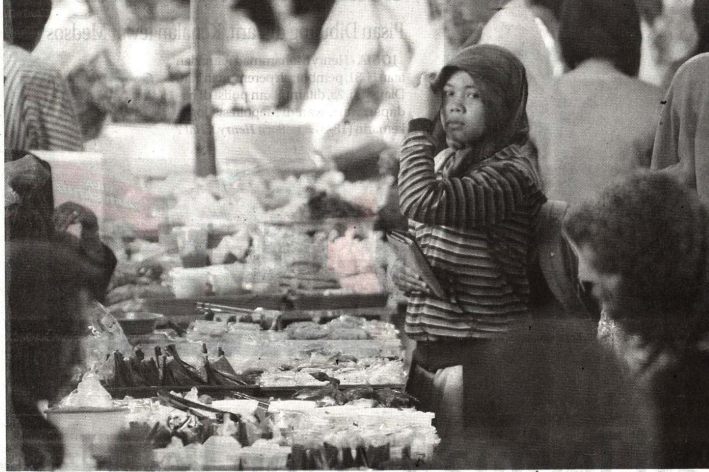




Makanan dan Minuman Dites di Tempat



BANYAK PILIHAN: Warga membeli takjil yang dijual di Pasar Sore Ramadan Kauman, Kota Jogja, kemarin (18/3). Dinkes Kota Jogja akan memantau sejumlah pasar sore Ramadan untuk mengetahui kandungan atau zat dalam makanan dan minuman yang dijual.

Dinkes Kota Jogja dan BPOM Awasi Pasar Ramadan

JOGJA - Makanan dan minuman yang diperjualbelikan di pasar-pasar Ramadan di seluruh Kota Jogja secara bertahap dipantau dinas kesehatan. Ini dilakukan untuk mengetahui apakah mengandung zat berbahaya atau tidak. "Kami bersama Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) akan menyasar beberapa tempat," ujar Kepala Dinkes Kota Jogja Emma Rahmi Aryani, kemarin (18/3). Nantinya, proses pantauan makanan tersebut akan dilakukan dengan cara mengambil sampling dari makanan tersebut. Secara teknis, proses uji kandungan makanan tersebut akan dilaksanakan di tempat. Artinya hasil dari penelitian tersebut bisa langsung disaksikan para pedagang.

"Jikaau dijumpai makanan yang cenderung kurang aman dikonsumsi, kami akan menghentikan peredarannya," jelasnya. Jika memang benar ditemukan kandungan berbahaya, makanan tersebut nantinya akan dimusnahkan. Selain uji makanan, pihaknya juga melakukan edukasi kepada penjual dan masyarakat. "Sebaiknya makanan yang diperjualbelikan sudah mempunyai Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga, atau PIRT," bebernya. Pedagang diharapkan juga melakukan pengecekan dalam proses pembuatan makanan dagangannya. Cara pengolahan dan juga pem-

ilihan bahan makanan yang baik harus benar-benar diperhatikan. Hati-hati dalam menggunakan bahan tambahan. Seperti penyedap atau pewarna. Meski diizinkan, tapi ada ukurannya. "Jangan berlebihan," tandasnya. Menurut pengamatan di lapangan, dominasi makanan yang beredar di pasar Ramadan kebanyakan adalah makanan yang kurang sehat. Makanan tersebut di antaranya gorengan dan makanan cepat saji lainnya. "Bahkan, gorengan itu jadi tren. Budaya kita senang sekali makan gorengan. Itu kurang bergizi, harus diimbangi sayur dan buah," jelasnya. **(oso/din/rg)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005